

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Agama Islam telah masuk di Pakpak Bharat pada tahun 1700 an dibuktikan dengan penemuan makam penyebar agama Islam di desa Lae Meang yang dimana pada batu nisannya dapat dilihat tulisan Arab Melayu dan berangka tahun 1843, 1926,karena baru ditemukan ,dan belum di teliti oleh para arkeolog jadi masyarakat Pakpak Bharat sendiri belum mempunyai data yang lengkap mengenai pemakaman tersebut.
2. Agama Islam di Pakpak Bharat pertama kali dibawakan oleh Teuku Abdullah, yang datang dari Aceh. Abdullah belum mengIslamkan masyarakat Pakpak, melainkan hanya melakukan pendekatan dakwah dengan membatasi hal-hal yang prinsipil saja seperti dalam hal membatasi pada larangan memakan anjing dan babi, sedangkan selain itu masih diperbolehkan.
3. Ajaran agama Islam kemudian dibawakan oleh Teuku Panjang Rambut juga dari Aceh. Teuku Panjang Rambut memperkenalkan Islam kepada masyarakat Pakpak melalui kanuragan. Mengingat bahwa masyarakat

Pakpak masih kuat pengaruh supranatural dalam kehidupannya. Dan menurut keyakinan masyarakat Pakpak seseorang yang mampu melakukan hal-hal tidak lazim merupakan orang yang disegani dan ditakuti. Berdasarkan kemampuan memanfaatkan kanuragan ini Teuku Panjang Rambut menjadi lebih mudah diterima masyarakat Pakpak yang kemudian selanjutnya mudah menerima dakwahnya.

4. Penyebaran Islam selanjutnya dilakukan oleh Abdurrahim Berutu yang merupakan orang Pakpak dan berasal dari Pakpak Bharat (Sibande). Abdurrahim pernah belajar agama Islam ke Barus dan pernah juga naik haji menggunakan kapal laut sebagai alat transportasi zaman dulu yang menghabiskan waktu kurang lebih 4 bulan dalam perjalanan. Abdurrahim Berutu berperan penting dalam penyebaran agama Islam di Pakpak Bharat, terutama dimasa penjajahan, Abdurrahim menggunakan jalur politik dalam menyebarkan agama Islam di Pakpak Bharat. Disaat Kolonialisme menjajah dan menyebarkan agama Kristen, semakin gigih pula Abdurrahim memperjuangkan untuk meyebarkan agama Islam.
5. Perkembangan agama Islam selanjutnya tak lepas dari jasa Maliddin Maalif Lubis yang berasal dari kota Medan. Maliddin memiliki militansi dakwah yang sangat luar biasa. Maarif Lubis ini adalah ketua yayasan Zending Islam di jalan Sisingamangaraja dekat taman makam pahlawan yang tidak hanya terlibat dalam penyebarluasan Islam di kalangan masyarakat Pakpak tetapi juga memberikan keluasan kepada anak-anak masyarakat Pakpak untuk nyantri di yayasan yang Ia pimpin.

6. Perkembangan agama Islam di Pakpak Bharat berjalan dengan baik, dibuktikan dengan populasi masyarakat penganut agama Islam sudah mencapai 40%, sarana yang sudah banyak seperti bangunan masjid dan sarana pendidikan untuk anak-anak masyarakat Islam juga telah ada di Pakpak Bharat. Organisasi-organisasi masyarakat Islam di Pakpak Bharat juga sudah banyak jumlahnya yang turut mendukung perkembangan agama Islam di Pakpak Bharat.
1. Hambatan perkembangan agama Islam di Pakpak Bharat pada masa dulu Kurangnya dana dan minimnya pendakwah yang datang ke Pakpak Bharat karena kesulitan untuk menempuh desa-desa yang ada di Pakpak Bharat karena masyarakat Pakpak Bharat banyak yang tinggal di desa-desa pedalaman, dan bahkan harus ditempuh dengan berjalan kaki karena kondisi jalan yang kurang mendukung.
2. Jauhnya jarak antara satu kampung dengan kampung lainnya.
7. Umat Islam di kabupaten Pakpak Bharat tetap melaksanakan upacara adat yang telah diwariskan oleh nenek moyang sejak dahulu kala asal tidak bertentangan dengan agama.
8. Toleransi umat beragama sangat terjaga di Pakpak Bharat, karena masyarakat Pakpak Bharat sangat memegang teguh adat yang berlaku disana, sehingga tidak pernah adanya konflik karena perbedaan keyakinan pada masyarakat Pakpak Bharat karena semuanya diatur oleh adat yang berlaku.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di beberapa desa di Pakpak Bharat, peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada seluruh masyarakat Pakpak Bharat. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melalui hasil penulisan skripsi yang berjudul: “PERKEMBANGAN AGAMA ISLAM DI PAKPAK BHARAT” kiranya penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang baik bagi masyarakat Pakpak Bharat khususnya yang beragama Islam.
2. Sebelum masuknya agama Islam dan Kristen masyarakat Pakpak Bharat sudah mempunyai adat istiadat dan kebudayaan yang sudah turun temurun diwariskan dari nenek moyang, hendaknya umat Islam dan Kristen tetap melestarikan kebudayaan tersebut karena dengan demikian maka kehidupan masyarakat di Pakpak Bharat akan selalu menghormati perbedaan yang ada disana dan tetap menjaga tali persaudaraan antara perbedaan keyakinan masyarakat Pakpak Bharat.
3. Perkembangan agama Islam di Pakpak Bharat tergolong cepat, dapat dilihat dari sarana seperti masjid, dan sarana pendidikan untuk anak-anak masyarakat Islam sudah ada di Pakpak Bharat seperti MI, MTs dan MA dan organisasi masyarakat Islam yang mendukung perkembangan agama Islam juga sudah lumayan banyak.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran yang konstruktif terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.